

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena atau kegiatan yang dialami oleh subjek peneliti, berupa perilaku, pemikiran, Tindakan, dan lain-lain, yang deskripsian dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁸⁸

Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memproduksi dan memasarkan kerupuk ikan maco di kawasan objek wisata bahari pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat. Pengunjung atau wisatawan yang membeli, mencicipi, atau mengetahui produk kerupuk ikan maco saat berwisata di pantai Sasak. Alasan pelaku UMKM dipilih karena mereka aktor utama dalam proses pengolahan, inovasi, dan distribusi produk

⁸⁸ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010.

kerupuk ikan maco. Mereka memiliki pengalaman langsung terkait penerapan prinsip-prinsip ekonomi kreatif dalam usaha mereka. Wisatawan atau konsumen dipilih untuk mendapatkan perspektif dari sisi penerima atau penikmat produk, terutama dalam menilai daya tarik, keunikan, dan kualitas produk kerupuk ikan maco sebagai oleh-oleh khas daerah.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan ini berada di Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Ranah Pasisie. Waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan daya tarik produk ikan macho akan dilakukan selama 3 (tiga) bulan setelah perizinan penelitian telah disetujui oleh pihak lembaga. Dimana jika dalam waktu 3 bulan data tersebut belum bisa terpenuhi maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian hingga dirasa telah cukup memperoleh data yang akan dilakukan analisis hasilnya berupa skripsi.

C. Informan

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁸⁹

⁸⁹ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Metode Penelitian Kualitatif," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kerupuk ikan maco berjumlah 5 orang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana data diambil atau diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

Data Primer (Utama) merupakan data yang berbentuk verbal berupa ucapan lisan maupun berupa perilaku yang dilakukan oleh subyek penelitian atau data yang didapat dari partisipan secara langsung oleh peneliti. Data utama penelitian ini berasal dari hasil observasi di Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat dengan melakukan wawancara dengan beberapa pedagang yang mengembangkan ekonomi kreatif dalam bentuk mengembangkan ekonomi kreatif dalam meningkatkan daya tarik produk kerupuk ikan macho.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang mana prosesnya tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁹⁰ Disini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi yang mana sebagai langkah awal untuk memperoleh data penelitian yang valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab untuk memperoleh informasi tertentu yang mana dapat dijadikan sebagai data peneliti. Disini peneliti menggunakan wawancara pembicaraan informal, dimana pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada peneliti sebagai pewawancara itu sendiri, bergantung dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa dan wajar. Disini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur (semistructure interview), yang mana tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti mewawancarai para pedagang kerupuk ikan macho yang berada di kawasan wisata bahari pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat.

⁹⁰ Alfiyah Agussalim Asep Mulyana, Cory Vidiati, Pri Agung Danarahmanto, Noorsyah Adi Noer Ridha Wiwin Apriani, Fiansi, Fitra, Ni Putu Ari Aryawati, and Stefany Margareta Martono Lisa Astria Milasari, Asister Fernando Siagian, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2024.

3. Dokumentasi

Defenisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Sedangkan dokumentasi yang dimaksudkan adalah untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama yaitu:⁹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.

⁹¹ Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84, <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri. Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara, yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di

lokasi, mengkaji ulang dan berdiskusi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan intersubjektif, dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Alat analisis data kualitatif dengan menggunakan alat perangkat lunak Nvivo 12, yaitu perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mempermudah analisis data kualitatif berbasis teks, perangkat lunak Nvivo terdiri dari sejumlah fungsi utama dan digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif yang bersumber teks. Nvivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik, model konseptual, dan tabel untuk memperjelas temuan analisis.

Proses analisis melalui Nvivo 12 akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁹²

1. Mengimpor Data atau Sumber Data

Data yang dimaksud terdiri dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM kerupuk ikan macho, wisatawan yang berkunjung ke Pantai sasak. Selain itu, dokumen lain seperti catatan observasi, foto kegiatan produksi dapat diimpor untuk dianalisis. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuka aplikasi Nvivo 12, lalu membuat proyek

⁹² Priyanti Tri Endah et al., "NVIVO | I," *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020, 1–125, <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

baru dengan memilih menu *"New Projek"* dan memberikan nama proyek yang sesuai, *"Analisis Ekonomi Kreatif Kerupuk Ikan Macho"*. Selain itu, data yang telah disiapkan sebelumnya, seperti transkrip wawancara dalam format .docx atau .txt, diimpor dengan memilih menu *"Import Items"* pada folder internals dalam Nvivo. Transkrip ini harus diberi nama sesuai identitas responden agar memudahkan pengelompokan dan penelusuran data, misalnya wawancara_UMKM1.docx.

Selanjutnya, selain data teks peneliti juga dapat mengimpor data visual seperti foto kegiatan produksi atau kemasan produksi dalam format .jpg atau .png. file gambar ini juga dapat dianalisis secara kualitatif, seperti diberi anotasi atau dicatat keterangannya. Dokumen tambahan dalam bentuk .pdf seperti artikel tentang ekonomi kreatif, kebijakan daerah, atau profil wisata pantai sasak juga dapat diimpor dengan cara yang sama, dan dapat dikoding pada bagian-bagian pentingnya.

2. Koding Data

Secara kualitatif kode adalah konstruk yang dibuat oleh peneliti yang melambangkan atribut dalam menafsirkan makna untuk setiap data untuk keperluan deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya. Pengkodean data dilakukan secara induktif,

yaitu dengan cara membaca data secara intens, kemudian menentukan klasifikasi data. Untuk melakukan coding, peneliti harus menyusun kriteria coding yang akan digunakan untuk melakukan coding terhadap data penelitian. Perolehan hasil coding tersebut dapat divisualisasi mana perolehan terbanyak dengan menggunakan hierarchy chart.

3. Visualisasi proyek

Setelah semua data terkoding di manajemen data, Langkah berikutnya adalah mengolah hasil coding dengan menggunakan Future Explore dan Run Query. Dengan klik Explore, peneliti dapat memilih beragam fitur pengolahan data, misalnya: Query Wizard, Text Search, Word Frequency, Matrix Coding, Coding Comparison, Chart, Hierarchy Chart, Mind Map, Project Map, Cluster Analysis, Comparison Diagram, dll. Pada bagian ini, disajikan pengolahan hasil coding menggunakan Hierarchy Chart. Hierarchy Chart digunakan untuk mengamati kecenderungan hasil analisis.

4. Buat Laporan dan Ekstrak

Selama proses penelitian juga memerlukan laporan untuk tinjauan dan revisi, identifikasi tema yang terjadi lebih dari yang lain, menyampaikan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, anatara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa semua data yang sudah diamati dan diteliti relevan dengan keadaan yang sesungguhnya, agar penelitian yang telah dilakukan menjadi sempurna. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.⁹³

Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti berupa Triangulasi Teknik yaitu teknik yang dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan tersebut.

⁹³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.